



**BADAN STANDAR KURIKULUM, DAN ASESMEN PENDIDIKAN
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
2022**



Modul 2

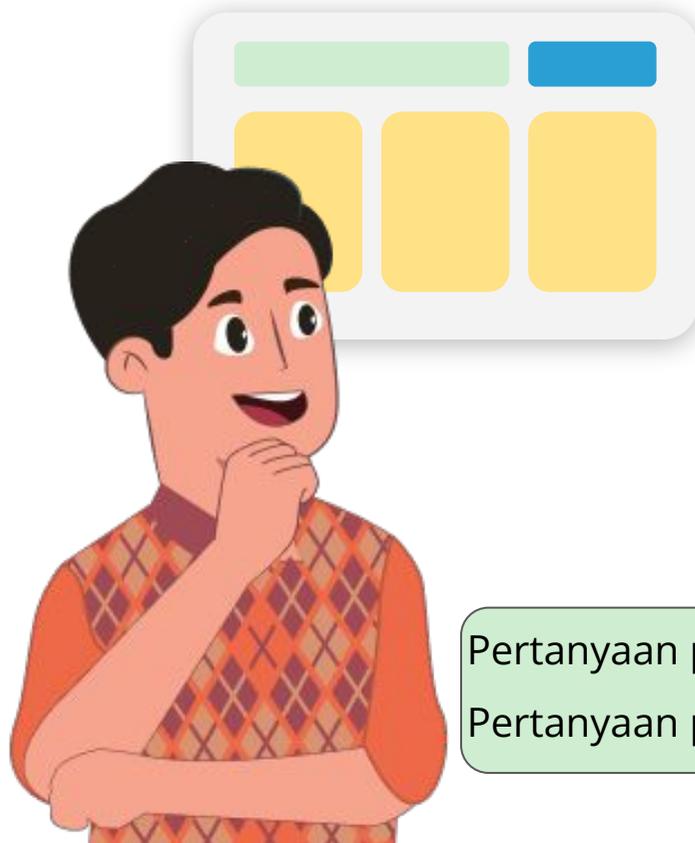
**Bagaimana membangun lingkungan belajar
yang mendukung transisi PAUD-SD?**

Materi 2.2

**Praktik Pembelajaran yang berpihak pada transisi
PAUD-SD di masa pengenalan**

LEMBAR KERJA





Berikut adalah instrumen asesmen awal yang dapat digunakan untuk memperoleh informasi tentang capaian peserta didik. **Rancangan kegiatan pembelajaran yang sudah disusun dimasukkan ke dalam instrumen ini, dan dokumentasikan lah perilaku peserta didik yang teramati di kolom yang tersedia.** Untuk membantu proses pengumpulan data, ada dua pertanyaan pemandu untuk memandu guru menyimpulkan hasil asesmen awal.

Pertanyaan pemandu 1 : Bagaimana kondisi capaian peserta didik secara umum?
Pertanyaan pemandu 2 : Apakah ada peserta didik yang perlu perhatian khusus?

Perlu diingat, lembar ini berupa contoh dan berfungsi sebagai alat bantu (bukan dokumen administratif). Artinya, lembar dapat dimodifikasi sesuai dengan kebutuhan.

Untuk menggunakan lembar kerja, klik [LINK INI](#) dan tekan tombol Gunakan Template / Use Template di kanan atas layar Anda. Lembar ini dapat digunakan dalam bentuk digital atau cetak.

Sebelum mengisi lembar asesmen awal, Anda perlu mengetahui seperti apa perilaku nyata dari aspek kemampuan fondasi yang dapat Anda amati agar dapat melakukan asesmen awal dengan efektif. Untuk membantu Anda, berikut tabel contoh perilaku teramati tersebut. Perlu diingat bahwa butir perilaku dalam tabel ini bersifat sebagai contoh, Anda dapat menambahkan contoh butir perilaku tersebut selama masih berada dalam cakupan aspek kemampuan fondasi.

Aspek kemampuan fondasi	Contoh butir perilaku dari aspek fondasi
Mengetahui nilai agama dan budi pekerti	<ul style="list-style-type: none"> ● Mengetahui konsep Tuhan YME dan mengetahui kegiatan ibadah sesuai dengan agama atau kepercayaannya. ● Bersedia menjalin interaksi dengan teman sebayanya
Kemampuan sosial dan bahasa yang memadai untuk berinteraksi sehat dengan teman sebaya dan individu lainnya	<ul style="list-style-type: none"> ● Dapat meminta tolong ● Dapat mengucapkan maaf dan terima kasih
Kemampuan emosi yang cukup untuk berkegiatan di lingkungan belajar	<ul style="list-style-type: none"> ● Mampu menunggu ● Dapat mempertahankan perhatian untuk mengikuti kegiatan di kelas dalam rentang waktu yang sesuai dengan usianya.
Ketertarikan terhadap belajar yang positif	<ul style="list-style-type: none"> ● Senang datang ke sekolah ● Mau mencoba kembali atau memperbaiki pekerjaan jika melakukan kesalahan. ● Menunjukkan keingintahuan dengan mengajukan pertanyaan
Pengembangan keterampilan motorik dan perawatan diri yang memadai untuk dapat berpartisipasi di lingkungan sekolah secara mandiri.	<ul style="list-style-type: none"> ● Mampu mengelola barang-barang milik pribadi yang dibawa ke sekolah. (Tahu mana barang miliknya, bisa membereskan tas sendiri) ● Mampu secara bertahap menjaga kebersihan diri sendiri
Kemampuan kognitif yang cukup untuk melakukan kegiatan belajar, seperti kepemilikan dasar literasi, numerasi serta pemahaman dasar mengenai cara dunia bekerja.	<ul style="list-style-type: none"> ● Mampu menyimak dan menyampaikan gagasan sederhana ● Menyadari keterhubungan antara simbol angka/huruf dengan kata dan bilangan ● Mampu membilang jumlah benda atau objek dan menggunakan angka sebagai simbol jumlah objek atau benda ● Memahami kosakata konsep waktu (sekarang, nanti, kemarin, hari ini, besok, lama, sebentar, pagi, siang, malam)

Mata Pelajaran:
Jumlah Peserta Didik:

LEMBAR KERJA

Aspek kemampuan fase fondasi yang akan diamati	Contoh perilaku/ kemampuan yang perlu diamati	Rancangan kegiatan	Catatan/Hasil dari Asesmen Awal <i>(Pertanyaan pemandu: Bagaimana kondisi capaian peserta didik secara umum? Apakah ada peserta didik yang perlu perhatian khusus?)</i>	Rancangan Kegiatan Pembelajaran ke depan perlu mempertimbangkan



Mata Pelajaran: PJOK dan Bahasa Indonesia (dalam durasi 1 hari)
 Jumlah Peserta Didik: 28 Anak

Aspek kemampuan fase fondasi yang akan diamati	Contoh perilaku/kemampuan yang perlu diamati	Rancangan kegiatan	Catatan/Hasil dari Asesmen Awal <i>(Pertanyaan pemandu: Bagaimana kondisi capaian peserta didik secara umum? Apakah ada peserta didik yang perlu perhatian khusus?)</i>	Rancangan Kegiatan Pembelajaran ke depan perlu mempertimbangkan
Keterampilan motorik dan perawatan diri yang memadai untuk dapat berpartisipasi di lingkungan sekolah secara mandiri.	<ul style="list-style-type: none"> Anak memiliki koordinasi gerak tubuh yang seimbang saat berkegiatan (berjalan/berlari/melompat/menendang/melompat/merangkak) Anak mampu menyimak dan mengikuti instruksi sederhana Anak mampu mengemukakan pemahamannya 	Kegiatan 1. Permainan "Ibu Berkata!". Ketika guru mengucapkan "Ibu Berkata!" anak akan diajak untuk melakukan aktivitas tertentu seperti mengambil benda, bergerak, atau apapun. Contohnya, "Ibu berkata, berdiri dengan satu kaki!". Guru juga dapat memberikan instruksi yang lebih menantang.	<p>Ke-28 anak di kelas mampu mengikuti permainan dan telah memiliki koordinasi gerak tubuh yang seimbang</p> <p>Ada beberapa anak yang kesulitan menyimak dan terus gagal dalam mengikuti instruksi walau sudah disampaikan tiga kali berturut-turut.</p>	Lebih banyak permainan yang menguatkan kemampuan menyimak anak
Kematangan kognitif yang cukup untuk melakukan kegiatan belajar, seperti kepemilikan dasar literasi, numerasi serta pemahaman dasar mengenai cara dunia bekerja:	<ul style="list-style-type: none"> Anak mampu mengenali konsep huruf dan mampu mengemukakan pemahamannya melalui tulisan Anak mampu menyampaikan gagasannya secara verbal 	Kegiatan 2: Kegiatan berbagi cerita tentang sekolah, dengan menggunakan media gambar. Anak dipersilahkan untuk menambahkan mendetailkan ceritanya dengan tulisan (apabila sudah bisa). Anak diajak untuk menjelaskan hasil karyanya)	<p>Hampir seluruh anak mampu mengerjakan hasil karya dengan baik, kecuali ananda A yang memilih untuk bermain di pojok balok saja.</p> <p>Ada 3 anak yang sudah mengenal konsep huruf dan mampu menambahkan kata di hasil karya gambarnya. Lainnya memilih untuk menggunakan media gambar saja, tidak ditambahkan kata-kata.</p> <p>Hanya sedikit anak yang sudah mampu mengemukakan pemahamannya mengenai sekolah secara verbal dengan baik.</p>	Mendampingi ananda A lebih sering agar ananda lebih nyaman dan lebih banyak kegiatan project-based berkelompok agar A mau berinteraksi dengan teman Kegiatan pembelajaran akan mulai dari penguatan keaksaraan: membacakan buku nyaring, mengenal huruf, dan lainnya

